

RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Tingkat Utang yang Dimediasi Kebijakan Dividen dan Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi pada Perusahaan LQ45 periode 2020-2025)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat utang dan ESG *disclosure* terhadap volatilitas harga saham yang dimediasi oleh kebijakan dividen, karena terdapat permasalahan volatilitas harga saham berlebih. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang pernah terdaftar di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025. Sampel ditentukan melalui metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 52 sampel perusahaan dan 180 observasi penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah SEM-PLS.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa tingkat utang berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, tingkat utang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham, dan ESG *disclosure* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Selain itu, kebijakan dividen memediasi pengaruh positif tingkat utang terhadap volatilitas harga saham.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat utang yang tinggi akan meningkatkan volatilitas harga saham. Selain itu, kebijakan dividen yang konsisten dan bertumbuh akan menurunkan volatilitas harga saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu meminimalisir tingkat utang dalam perusahaan dan melakukan kebijakan dividen yang konsisten untuk memberikan sinyal positif bagi investor guna mengurangi volatilitas harga saham. Selain itu, investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam membuat keputusan investasi yang memperhatikan risiko, baik dari segi tingkat utang maupun kebijakan dividen.

Kata kunci: tingkat utang, kebijakan dividen, ESG *disclosure*, volatilitas harga saham

SUMMARY

This research is titled: "The Effect of Debt Levels Mediated by Dividend Policy and the Effect of ESG Disclosure on Stock Price Volatility (A Study of LQ45 Companies for the Period 2020-2025)". This study aims to analyze and determine the effect of debt levels and ESG disclosure on stock price volatility mediated by dividend policy, due to the issue of excessive stock price volatility. The population of this study consists of companies that were listed on the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2025. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 52 company samples and 180 research observations. The analysis method used in this study is SEM-PLS.

Based on the research results and data analysis, it is known that the level of debt has a positive effect on stock price volatility, the level of debt has a negative effect on dividend policy, dividend policy has a negative effect on stock price volatility, and ESG disclosure has a positive effect on stock price volatility. In addition, dividend policy mediates the positive effect of debt level on stock price volatility,

The results of this study prove that high debt levels will increase stock price volatility. In addition, a consistent and growing dividend policies will reduce stock price volatility. Therefore, company management needs to minimize debt levels within the company and implement consistent dividend policies to send positive signals to investors in order to reduce stock price volatility. Furthermore, investors can use the results of this study as a guideline in making investment decisions that take into account risk, both in terms of debt levels and dividend policy.

Keywords: debt levels, dividend policy, ESG disclosure, stock price volatility